

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

TRIWULAN 1 2021 Bulan Januari 2021 No. Komuditas Rata Harga Mingguan 1 Beras Premium 10.000 2 Beras Medium 9.300 3 kedelai biji kering impor 10.000 4 Bawang Merah 25.000 5 Bawang putih Bonggol 20.000 6 Cabai merah keriting 40.000 7 Cabai Rawit merah 36.000 8 Daging sapi murni 120.000 9 Daging ayam Ras 23.000 10 Telur ayam Ras 20.000 11 Gula pasir Lokal 12.000 12 Minyak goreng curah 13.500 13 Tepung terigu curah 7.000 Bulan Februari 2021 No. Komuditas Rata Harga Mingguan 1 Beras Premium 10.000 2 Beras Medium 9.300 3 kedelai biji kering impor 10.000 4 Bawang Merah 26.000 5 Bawang putih Bonggol 25.000 6 Cabai merah keriting 40.000 7 Cabai Rawit merah 60.000 8 Daging sapi murni 120.000 9 Daging ayam Ras 22.000 10 Telur ayam Ras 21.000 11 Gula pasir Lokal 12.500 12 Minyak goreng curah 14.500 13 Tepung terigu curah 7.000 Bulan Maret 2021 No. Komuditas Rata Harga Mingguan 1 Beras Premium 10.000 2 Beras Medium 9.300 3 kedelai biji kering impor 10.000 4 Bawang Merah 30.000 5 Bawang putih Bonggol 26.000 6 Cabai merah keriting 50.000 7 Cabai Rawit merah 60.000 8 Daging sapi murni 120.000 9 Daging ayam Ras 23.000 10 Telur ayam Ras 21.000 11 Gula pasir Lokal 12.500 12 Minyak goreng curah 13.000 13 Tepung terigu 7.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Harga bahan pokok pada triwulan pertama tahun 2021, bahan pokok yang mengalami kenaikan adalah bawang merah, bawang putih bonggol, cabai merah keriting dan cabai merah rawit, ayam ras dan yang mengalami penurunan harga adalah minyak goreng curah dan tepung terigu. 2. Produksi mengalami kendala antara lain cuaca, hama dan lain-lain. 3. Stok kurang dan adanya kelambatan distribusi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan pasar setiap hari pasar oleh Dinas tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan dan instansi terkait melalui aplikasi pemantau pasar. 2. Pelaksanaan vaksinasi secara serentak untuk mempercepat pemulihan ekonomi. 3. Penyaluran bantuan BPNT, PKH, PBIJK, BPNT PPKM kepada masyarakat yang berhak. 4. Memberikan edukasi kepada masyarakat dan membuat surat edaran agar mengurangi keinginan untuk memborong dan belanja banyak terhadap kebutuhan pokok. 5. Membuat surat edaran agar memanfaatkan pekarangan rumah untuk ditanami berbagai macam sayuran dan tanaman lain yang bisa memenuhi kebutuhan keluarga akan sayuran.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Masih banyaknya masyarakat yang belum memahami tentang pentingnya hidup hemat dan tidak boros dalam berbelanja kebutuhan pokok. 2. Pelaksanaan program kerja OPD belum maksimal karena pembatasan kegiatan akibat covid-19 dan refocusing anggaran.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Agar TPID dapat berfungsi maksimal dengan melakukan pengawasan dan rajin melaksanakan survei harga agar semua permasalahan pemicu inflasi dapat tertangani dengan cepat dan tepat. 2. Peningkatan produksi komoditi pangan yang berkontribusi pada inflasi.